

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era reformasi ini pemimpin merupakan suatu posisi yang dibutuhkan peran sertanya dalam kehidupan sosial agar kelompok sosial tersebut dapat berjalan secara efisien di dalam kehidupannya.

Dalam situasi dan kondisi yang bagaimanapun pemimpin memegang posisi kunci dalam kehidupan sosial yang demikian kompleks, apalagi dalam era reformasi yang menuntut terjadinya perubahan sosial dalam segala bidang kehidupan.

Perubahan dalam segala bidang tersebut membutuhkan pula aparatur yang punya kemampuan, semangat, disiplin serta motivasi yang tinggi, tanpa adanya keempat komponen tersebut reformasi yang telah disepakati bersama itu akan tetap tinggal sebagai impian tanpa kenyataan, ibarat benda pajangan yang senantiasa dipandang tanpa dinamika, walau bermakna namun statis.

Dengan kemampuan yang optimal, disiplin kerja yang tinggi, semangat dan motivasi kerja akan dapat melahirkan efektifitas kerja yang tinggi pula didalam

diri perangkat dalam melaksanakan tanggung jawab dan pengabdianya. Melaksanakan pembangunan berarti melaksanakan perubahan-perubahan di segala bidang. Negara Indonesia yang sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang membutuhkan suatu aparatur yang mempunyai kemampuan, semangat, disiplin, serta motivasi kerja yang tinggi, sehingga mendapatkan hasil kerja yang baik sesuai dengan cita-cita perjuangan bangsa dan negara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Efektifitas berasal dari kata efektif, yang artinya berhasil guna. Gibson menyatakan "Efektifitas dalam konteks perilaku organisasi merupakan hubungan optimal antara produksi, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan, sifat keunggulan dan pengembangan".¹⁾

Peter F. Drucker dalam bukunya *The Effective Executive* menyatakan bahwa :

"Jika seseorang tidak bisa meningkatkan ketersediaan sumber daya, orang tersebut harus meningkatkan hasilnya. Dari efektifitas adalah salah satu alat untuk membuat sumber-sumber daya yang berkemampuan dan berpengetahuan memberikan

1) Gibson, Organisasi Perilaku, Struktur, Proses, Binarupa Aksara, Jakarta, 1996, hal.28.